

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017: 2). Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu memperoleh pemaparan yang objektif mengenai perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah yang terdiri dari rasio CAMEL yaitu *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Asset*, *Non Performing Financing*, *Finance to Deposit Ratio* dan *Operational Expenses and Operating Income* sebelum pandemi dan saat pandemi Covid-19, maka jenis penelitian yang digunakan adalah strategi penelitian komparatif.

Penelitian komparatif digunakan karena sesuai untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat membandingkan persamaan dan perbedaan 2 (dua) atau lebih sifat-sifat dan fakta-fakta objek yang diteliti berdasarkan suatu kerangka pemikiran tertentu. Tujuan dari strategi komparatif adalah agar dapat memberikan penjelasan tentang perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah yang terdiri dari rasio CAMEL yaitu *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Asset*, *Non Performing Financing*, *Finance to Deposit Ratio* dan *Operational Expenses and Operating Income* sebelum pandemi dan saat pandemi Covid-19.

Dengan strategi penelitian ini, dapat dibentuk suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan lebih dalam lagi mengenai perbandingan antara variabel bebas dan variabel terikat. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang dikumpulkan dalam bentuk laporan keuangan terhadap variabel-variabel yang diteliti yang disajikan dalam bentuk tabel.

#### **3.2. Populasi dan Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019:61) populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perbankan syariah yang terdiri dari rasio CAMEL yaitu *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Asset*, *Non Performing Financing*, *Finance to Deposit Ratio* dan *Operational Expenses and Operating Income*. Analisa menggunakan deskriptif kuantitatif. Menurut Ghozali (20169) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Dengan kriteria sebelum dan saat kasus pertama Covid-19 yaitu pada 2 Maret 2020. Dimana data diperoleh dari <https://www.ojk.go.id/Default.aspx> untuk mendapatkan data Statistik Perbankan Syariah yang dipublish Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data yang diambil adalah 12 Bulan (Maret 2019- Februari 2020) sebelum dan 12 Bulan (Maret 2020-Februari 2021) setelah diumumkannya kasus pertama Covid-19 yaitu pada 2 Maret 2020.

### **3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk penelitian deskriptif komparatif yakni membandingkan kinerja keuangan perbankan syariah yang terdiri dari rasio CAMEL yaitu *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Asset*, *Non Performing Financing*, *Finance to Deposit Ratio* dan *Operational Expenses and Operating Income* sebelum pandemi dan saat pandemi Covid-19 . Metode pengumpulan data adalah dengan observasi dan studi pustaka.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan Bank Umum Syariah pada tahun 2019 (sebelum pandemi) dan 2020 (selama pandemi) Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari OJK yang diakses melalui situs resmi <https://www.ojk.go.id/Default.aspx>

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Studi dokumentasi

Peneliti memperoleh data dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan di OJK melalui situs resmi <https://www.ojk.go.id/Default.aspx>

2. Studi kepustakaan

Mengumpulkan data yang berhubungan dengan objek penelitian dengan cara mengkaji, mempelajari serta menelaah berbagai macam literatur seperti buku, jurnal dan sumber lainnya

### 3.4. Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 38). Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam penelitian ini adalah lima atribut variabel.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan adalah analisis yang dilangsungkan agar dapat mengetahui seberapa baik menerapkan aturan pelaksanaan keuangan melalui penerapan yang tepat dan sesuai.

1. *Capital Adequacy Ratio*

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman, dan lain-lain.

Kecukupan capital atau modal dianalisis dengan menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan membandingkan *capital* atau modal dengan aset beresiko

## 2. *Return On Asset*

ROA digunakan untuk menghitung bagaimana kemampuan suatu manajemen bank untuk mewujudkan keuntungan (profit). Bertambah tingginya nilai ROA suatu bank, maka bertambah tinggi pula tingkatan keuntungan yang dihasilkan bank tersebut dan semakin tinggi juga posisi bank didalam menggunakan asetnya.

*Return On Asset* (ROA) dianalisis dengan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total asset. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba)

## 3. *Non Performing Financing*

*Non Performing Financing* (NPF) merupakan rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah, berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia kategori yang termasuk dalam NPF adalah pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet.

NPF dianalisis dengan rasio pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan. Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet. Standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah kurang dari 5%, sehingga Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) yang harus disediakan bank guna menutup kerugian yang ditimbulkan oleh aktiva produktif non lancar (dalam hal ini pembiayaan bermasalah) menjadi kecil

## 4. *Finance to Deposit Ratio*

*Financing To Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK). Semakin tinggi

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke Dana Pihak Ketiga (DPK).

FDR dianalisis dengan perbandingan total pembiayaan terhadap dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank. Rasio ini menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam hal penyaluran dana yang bersumber dari masyarakat (berupa: tabungan, sertifikat deposito berjangka, giro, deposito berjangka, dan kewajiban segera lainnya) dalam bentuk pembiayaan.

#### 5. *Operational Expenses and Operating Income*

Rasio BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatannya. Mengingat kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana (misalnya dana masyarakat), maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga.

Rasio ini dianalisis dengan mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional oleh bank

**Tabel 3.1** Rincian Variabel dan Definisi Operasional Variabel

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio
Rasio Return On Asset (ROA)	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
Rasio Pembiayaan Bermasalah (NPF)	$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio
Rasio Pinjaman terhadap Simpanan (FDR)	$FDR = \frac{\text{Pembayaran yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio
Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (OEOI)	$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio

### 3.5. Metoda Analisis Data

Metoda analisis data merupakan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2019: 147).

Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) ver.24.0. Hal ini dilakukan dengan harapan tidak terjadi tingkat kesalahan yang besar. Setelah data diolah, kemudian diperoleh hasil atau *output* SPSS. Hasil pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel agar lebih rapi, dapat dibaca dengan mudah dan dapat cepat dipahami.

#### 3.5.1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data pada masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian statistik dilakukan dengan menguji rasio keuangan perusahaan sebelum dan selama pandemi *covid-19*. Dalam analisis data peneliti menggunakan alat bantu software statistik IBM SPSS versi 24 dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan adalah data berdistribusi normal jika probabilitas > taraf signifikansi yang ditetapkan  $\alpha = 0,05$

#### 3.5.2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, dan varian dengan prosedur sebagai berikut:

1. Menentukan tingkat rata-rata (mean), standar deviasi, dan varian indikator kinerja keuangan CAMEL sebelum dan selama pandemi *covid-19* ditinjau dari kinerja keuangan.

2. Menentukan perbedaan mean (naik/turun) indikator keuangan CAMEL antara sebelum dan selama pandemi *covid-19*.
3. Berdasarkan hasil pengujian statistik dan analisis tersebut maka akan ditarik sebuah kesimpulan.

### 3.5.3. Pengujian Hipotesis

Pada pengujian hipotesis penelitian ini, jika data berdistribusi normal maka menggunakan uji parametrik yaitu dengan menggunakan uji T (*paired sample t-test*). Tetapi jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji non parametrik yaitu dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*.

#### 1. Analisis Uji Beda Dua Rata-rata

Berdasarkan parameternya statistik dibagi menjadi dua, yakni statistik Parametrik dan Non Parametrik, keduanya berbeda satu dengan yang lain dan memiliki kelebihan dan kekurangan. Statistik non parametrik adalah bagian dari statistik yang parameter populasinya tidak mengikuti suatu distribusi tertentu atau memiliki distribusi yang bebas persyaratan dan variannya tidak perlu homogen.

Sugiyono (2019:261) didasarkan kelebihan yang ada dibandingkan dengan uji t beda dua sampel *paired sample t-test*, karena alat uji statistik tersebut akan memberikan hasil yang tepat untuk dua populasi yang berdistribusi kelanjutan, tidak memerlukan pengujian asumsi normalitas dan lebih konservatif untuk dua populasi yang berdistribusi diskrit. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata yang signifikan antara kinerja keuangan perbankan syariah yang terdiri rasio CAMEL sebelum pandemi dan saat pandemi *Covid-19* Pengujian statistik ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Merumuskan  $H_0$  dan  $H_1$

$H_0: \mu_1 = \mu_2$  (tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kinerja keuangan perbankan syariah yang terdiri

rasio CAMEL sebelum pandemi dan saat pandemi *Covid-19*)

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$  (terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kinerja keuangan perbankan syariah yang terdiri rasio CAMEL sebelum pandemi dan saat pandemi *Covid-19*)

b) Menentukan *level of Significance*

$\alpha = 5\%$  untuk  $n \leq 30$  dan  $\pm t(\alpha; n_1+n_2-2)$

c) Menentukan kriteria pengujian

Ho diterima,  $H_1$  ditolak jika  $-t_{(\alpha/2; n-2)} < t_{\text{hitung}}$  atau  $t_{\text{hitung}} < t_{(\alpha/2; n-2)}$

Ho ditolak,  $H_1$  diterima jika  $t_{\text{hitung}} < -t_{(\alpha/2; n-2)}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{(\alpha/2; n-2)}$

d) Kesimpulan

Ho diterima apabila  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kinerja keuangan perbankan syariah yang terdiri rasio CAMEL sebelum pandemi dan saat pandemi *Covid-19*.

Ho ditolak apabila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , berarti terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kinerja keuangan perbankan syariah yang terdiri rasio CAMEL sebelum pandemi dan saat pandemi *Covid-19*.

## 2. Analisis *Wilcoxon Signed Rank Test*

*Wilcoxon Signed Rank Test* atau dikenal dengan istilah *Wilcoxon Match Pair* adalah uji nonparametris untuk menganalisa signifikansi perbedaan antar dua data berpasangan namun tidak berdistribusi secara normal (Sugiyono, 2019). Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak Ho pada uji *Wilcoxon Signed Rank Test* adalah jika probabilitas (Asymp.sig < 0,05 maka Hipotesis ditolak. Jika probabilitas (Asymp.sig > 0,05 maka Hipotesis diterima.